

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perilaku laki-laki untuk meningkatkan status kesehatan reproduksi dalam persiapan kehamilan atau masa prakonsepsi dapat berpengaruh terhadap kehamilan dan kesehatan bayi di masa depan . Masih banyak laki- laki maupun perempuan yang menganggap bahwa meningkatkan status kesehatan reproduksi pada masa prakonsepsi atau persiapan kehamilan adalah tanggung jawab perempuan, padahal laki- laki dan perempuan seharusnya memiliki tanggung jawab yang sama dalam meningkatkan status kesehatannya selama masa prakonsepsi (Susan Mello. et al, 2018). Penelitian yang membahas tentang perilaku laki- laki selama masa prakonsepsi juga sangat terbatas. Dari studi *scoping review* yang dilakukan oleh Kirsti et al (2017) dari 94 studi yang ditemukan tentang perilaku kesehatan prakonsepsi hanya 11% saja yang melibatkan laki- laki dalam pelaksanaannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shawe et al (2019) pada laki- laki usia subur di Inggris menyatakan bahwa sebagian besar responden (57,2%) tidak melakukan perbaikan perilaku untuk meningkatkan status kesehatannya selama prakonsepsi dengan tidak berhenti merokok, tetap mengonsumsi alkohol dan tidak pernah mengonsumsi vitamin selama masa prakonsepsi. Hal yang sama juga terjadi dalam penelitian Bodin et al (2017) yang dilakukan pada laki- laki usia subur di Swedia bahwa 83% responden tidak melakukan penyesuaian gaya hidup untuk meningkatkan status kesehatan

mereka selama masa prakonsepsi. Banyak studi yang menyatakan bahwa spermatozoa laki- laki berkontribusi 50% dari DNA, dengan demikian saat DNA laki- laki rusak akan berpengaruh terhadap kesuburan dan cacat lahir (Frey et al, 2008) dalam (Kotelchuck M, 2017). Kesehatan reproduksi laki- laki khususnya kualitas genetik spermatozoa diketahui dipengaruhi oleh faktor-faktor termasuk usia laki- laki dan kondisi medis seperti obesitas, diabetes, hipertensi, obat-obatan dan penggunaan narkoba. Dari penelitian literatur review oleh Mc Bride et al (2018) tentang dampak alkohol yang dikonsumsi oleh laki- laki terhadap kesehatan bayi menyatakan bahwa tujuh studi menyumbangkan informasi tentang dampak konsumsi alkohol pada laki- laki dengan kesehatan janin dan bayi, tiga studi melaporkan terjadinya abortus spontan dan dua studi pada berat lahir, satu studi melaporkan kelahiran hidup, retardasi mental, ventrikel jantung tunggal, dan leukemia limfoblastik akut. Periode spermatogenesis pada masa prakonsepsi atau persiapan kehamilan dapat memberikan kesempatan bagi laki- laki untuk meningkatkan kualitas spermatozoa dengan melakukan pola hidup sehat seperti berhenti merokok dan mengonsumsi alkohol (Jill Shawe et al, 2019).

Faktor paling signifikan yang menyebabkan kurangnya kesadaran laki- laki tentang pentingnya meningkatkan status kesehatan pada masa prakonsepsi adalah pengetahuan dan perencanaan kehamilan, perencanaan kehamilan yang rendah juga diakibatkan karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh laki- laki tentang pentingnya kesehatan prakonsepsi (Jill Shawe et al, 2019; Monandar MS & Subedi,2018). Dalam studi yang

dilakukan oleh Bodin M et al (2018) menyatakan bahwa konseling singkat berbasis perencanaan kesehatan reproduksi dapat meningkatkan kesadaran laki- laki tentang kesehatan reproduksi, bahkan dalam kelompok kontrol, beberapa laki- laki mulai berbicara dengan teman atau pasangan tentang kesuburan dan reproduksi hanya setelah menyelesaikan kuesioner awal. Hal ini menunjukkan bahwa hanya dengan memperkenalkan topik dapat membuat laki- laki sadar akan maksud dari kesehatan reproduksi, sehingga diperlukan promosi kesehatan tentang pentingnya meningkatkan status kesehatan reproduksi selama persiapan kehamilan atau prakonsepsi

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari pernyataan di atas didapatkan rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah gambaran perilaku laki-laki untuk meningkatkan status kesehatan reproduksi dalam persiapan kehamilan?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menjelaskan gambaran perilaku laki- laki untuk meningkatkan status kesehatan reproduksi dalam persiapan kehamilan

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Menjelaskan gambaran perbaikan nutrisi pada masa prakonsepsi
- b. Menjelaskan gambaran perilaku konsumsi tembakau & alkohol
- c. Menjelaskan gambaran kondisi genetik dalam kesehatan reproduksi laki- laki

d. Menjelaskan gambaran kondisi lingkungan dalam kesehatan reproduksi laki- laki

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep- konsep atas pentingnya perilaku laki-laki untuk meningkatkan status kesehatan reproduksi dalam persiapan kehamilan

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Masyarakat khususnya laki- laki diharapkan menyadari pentingnya meningkatkan status kesehatan reproduksi selama masa prakonsepsi atau persiapan kehamilan.